

PENGARUH SIMULASI PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) TERHADAP MOTIVASI DAN SKILL RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP) PADA KARANG TARUNA RW 06 KAMPUNG UTAN KELURAHAN KRUKUT DEPOK

Sri Muniarti

Abstrak

Angka kejadian *Out of Hospital Cardiac Arrest* (OHCA) terjadi di rumah dan di tempat umum sebanyak 80%. Kejadian OHCA dapat ditangani dengan melakukan tindakan RJP saat awal serangan, namun permasalahannya adalah ketidaktahuan orang awam mengenai cara menolong atau tehnik RJP yang tepat. Untuk itu pelatihan BHD di komunitas Karang Taruna dinilai penting untuk dilakukan agar terbentuk *bystander* di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simulasi pelatihan BHD terhadap motivasi dan skill RJP, dengan menggunakan *quasi experiment with one group* dengan *pretest-posttest*. Sampel berjumlah 23 responden yang merupakan anggota Katar RW 06, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisa data menggunakan uji *T-Independent*, *T-Dependent*, *Wilcoxon Sign Test*, dan *Korelasi Pearson*. Hasil penelitian uji *T-Dependent* didapatkan nilai p value < 0.05. Kesimpulan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara simulasi BHD terhadap motivasi (p=0.000), skill (p=0.000), dan pengetahuan (p=0.000) di RW 06 Krukut. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu agar pihak Karang Taruna menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari pelatihan simulasi BHD sehingga dapat meningkatkan motivasi dan skill RJP untuk menolong korban henti jantung, untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat meningkatkan skill dan motivasi.

Kata Kunci: BHD, Simulasi RJP, Motivasi

**THE EFFECT OF SIMULATION OF BASIC LIFE SUPPORT
(BLS) TRAINING ON MOTIVATION AND SKILL OF
CARDIOPULMONARY RESUSCITATION (CPR) IN KARANG
TARUNA RW 06 KAMPUNG UTAN KELURAHAN KRUKUT
DEPOK**

Sri Muniarti

Abstract

Out of Hospital Cardiac Arrest (OHCA) incidence occurs at home and in public places as much as 80%. OHCA events can be handled by carrying out CPR actions at the beginning of the attack, but the problem is the layman's ignorance about how to help or the right RJP technique. For this reason BHD training in the Karang Taruna community is considered important to be done so that bystander is formed in the community. The purpose of this study was to analyze the effect of BHD training simulations on CPR motivation and skills. The study design used a quasi experiment with one group with the pretest-posttest. The sample was 23 respondents who were members of Katar RW 06, the method of collecting data using questionnaires and observation sheets. Data analysis using the T-Independent test, T-Dependent, Wilcoxon Sign Test, and Pearson Correlation. The results of the T-Dependent test obtained p value <0.05 . Conclusions show that there is a significant influence between BHD simulation on motivation ($p = 0.000$), skill ($p = 0,000$), and knowledge ($p = 0,000$) in RW 06 Krukut. Suggestions for Karang Taruna to use the knowledge and experience gained from BHD simulation training so as to increase RJP motivation and skills to help victims of cardiac arrest, for further researchers to examine other factors that can improve skills and motivation

Keywords : BLS, Simulation of CPR, Motivation